



**KENAIKAN HARGA SAHAM DITINJAU DARI PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN SOLVABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI 2017 – 2019)**

***SHARE PRICES INCREASED FROM PROFITABILITY, LIQUIDITY AND SOLVABILITY
(CASE STUDY ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES REGISTERED ON
IDX 2017 – 2019)***

Arum Wulandari¹, Burhanudin AY² dan Istiqomah³

¹Prodi Manajemen, Fakultas.Ekonomi, Universitas.Islam Batik Surakarta, Indonesia

²Prodi Manajemen, Fakultas.Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

³Prodi Manajemen, Fakultas.Ekonomi, Universitas Islam Batik.Surakarta, Indonesia

arumwe05@gmail.com¹, burhanudinahmad.uniba@gmail.com², istiqomah.uniba@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Populasi pada penelitian ini adalah 28 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria - kriteria yang telah ditentukan, sehingga menghasilkan sampel sejumlah 9 perusahaan *food and beverage* diantara lain ADES, BUDI, CEKA, DLTA, HOKI, ICBP, MLBI, SKTL dan ULTJ. Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian, berupa laporan keuangan dan harga saham yang diambil dari *website* Bursa.Efek.Indonesia (www.idx.co.id) 2017 - 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham dan Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Harga Saham

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the effect of profitability as measured by *Return on Assets* (ROA), liquidity as measured by *Current Ratio* (CR) and solvency as measured by *Debt to Equity Ratio* (DER) on the increase in stock prices in listed *food and beverage* companies. in the Indonesia Stock Exchange 2017 - 2019. The population in this study were 28 *food and beverage* companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019. The sampling method used *purposive sampling* technique, namely selecting samples with predetermined criteria, resulting in samples of 9 *food and beverage* companies include ADES, BUDI, CEKA, DLTA, HOKI, ICBP, MLBI, SKTL and ULTJ. Secondary data is data used in the study, in the form of financial reports and share prices taken from the *website* of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) 2017 - 2019. The results of this study indicate that profitability as measured by *Return on Assets* (ROA) has an effect significant, to the increase in stock prices, liquidity as measured by *Current Ratio* (CR) has a significant effect on the increase in stock prices and solvency as measured by the *Debt to Equity Ratio* (DER) has no effect on the increase in stock prices.

Keyword: Profitability; Likuidity; Solvency; Price Shares

Detail Artikel:

Diterima: 03 April 2021

Disetujui: 25 Juni 2021



PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian mengakibatkan perusahaan sebagai pelaku perekonomian harus mampu bersaing agar dapat mempertahankan usahanya. Selain itu, perusahaan harus mampu melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjadi sarana bagi pendanaan usaha atau bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang didapatkandari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi penambahan modal kerja dan lain sebagainya. Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinventasi pada instrument keuangan salah satunya adalah saham. Terbukti bahwa pada saat ini pasar modal menjadi pilihan masyarakat dilihat dari peningkatan jumlah investor saham yang sangat pesat. Investor dapat menanamkan modal yang dimilikinya sesuai dengan tingkat keuntungan serta risiko dengan cara membeli saham yang ada di pasar modal. Dengan demikian, investor akan melihat harga saham yang ingin dibelinya.

Pergerakan harga saham tidak dapat dipastikan karena harga saham ditentukan oleh mekanisme pasar atau hukum penawaran dan pembelian sehingga semakin banyak investor yang ingin membeli saham maka harga saham akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, semakin banyak investor yang menjual saham maka harga saham tersebut akan mengalami penurunan. Dilihat dari kegiatan pasar modal harga saham termasuk faktor penting yang harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi suatu perusahaan. Investor dapat menanamkan modalnya tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga jangka panjang untuk memperoleh pendapatan yang semakin banyak. Maka dari itu, investor akan melihat dari laporan keuangan dimana dalam laporan tersebut terdapat kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas karena ketiga rasio tersebut memiliki peranan dalam menganalisa saham.

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari profit atau laba. Analisis profitabilitas menjadi salah satu pendekatan dalam analisis fundamental untuk menghitung tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu..Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan penelitian



yang dilaksanakan oleh Azizah (2019) profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Likuiditas menjadi salah satu factor yang bisa mendorong terjadinya transformasi harga saham karena memiliki gambaran kerja dalam mengelola asset khususnya asset lancar sehingga perusahaan dapat melunasi semua kewajibannya dengan asset yang mereka miliki. Likuiditas perusahaan bisa diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar memberitahukan tentang kesanggupan perusahaan demi melunasi utang lancar yang jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Sudana, 2015). Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anah, *et al* (2018), Dewi (2015) menjelaskan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilaksanakan Chandra dan Taruli (2017) menjelaskan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Solvabilitas menjadi dasar bagi investor dan kreditor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka panjang. Solvabilitas bisa diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). Arifin (2016) menyatakan bahwa rasio ini menjelaskan besarnya penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Pratama dan Erawati (2014) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berbeda dengan hasil penelitian yang dilaksanakan Ariyanti, *et al* (2016) dan Manoppo, *et al* (2017) yang menyatakan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Signaling Theory

Signaling Theory (teori sinyal) merupakan teori yang dapat menyampaikan suatu informasi kepada investor atau calon investor tentang peluang perusahaan. Dalam *signaling theory* terdapat asimetri informasi antara manajer dengan investor atau calon investor. Asimetris informasi dalam pasar modal bisa terjadi karena pihak perusahaan mempunyai informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan (Methy, 2011). Pihak perusahaan melakukan publikasi untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pasar. sebagai sinyal. Setelah pasar mendapat informasi pasti akan ada respon terkait informasi tersebut sebagai berita baik atau berita buruk sehingga sinyal tersebut akan mempengaruhi pasar saham khususnya pada harga saham perusahaan.



Harga Saham

Harga saham nilai yang sudah ditetapkan untuk pihak – pihak yang ingin mendapatkan hak kepemilikan saham. Menurut Azis (2015) harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit. Rasio profitabilitas juga menyampaikan tolak ukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)* karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan Mustofa (2016).

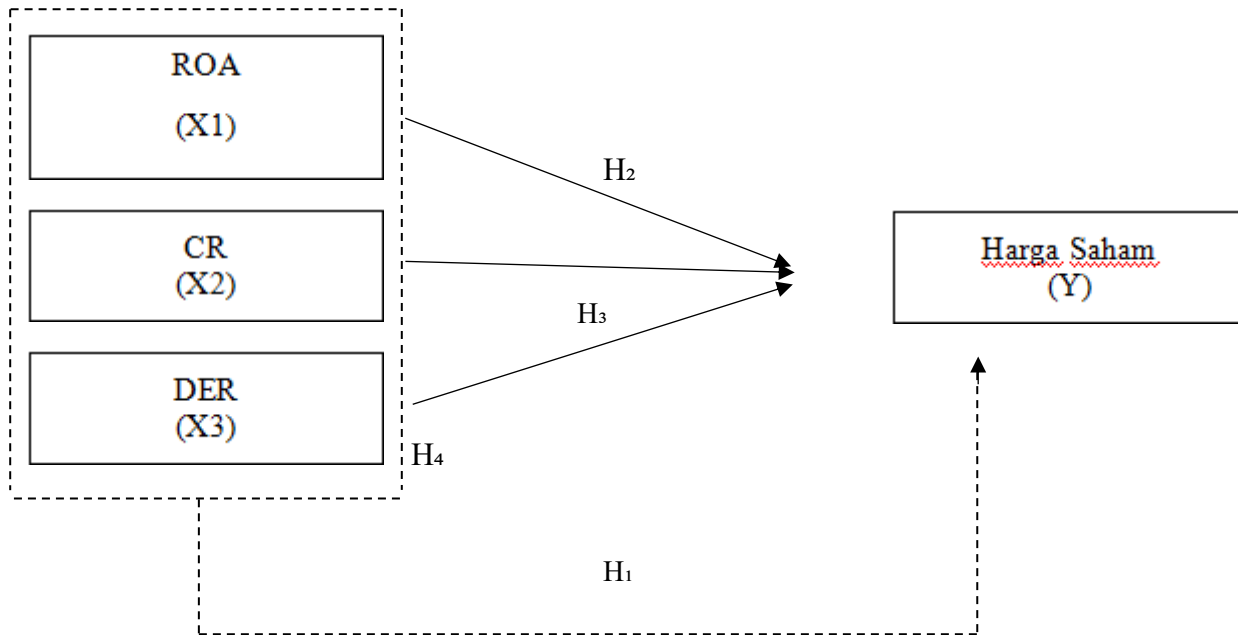
Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kembali kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2016) likuiditas juga menjelaskan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio (CR)*. Rohman (2018) menyatakan bahwa rasio *Current Ratio (CR)* membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menginformasikan tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar.

Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikuidasi). Menurut Fahmi (2014), solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola dan melunasi hutangnya dalam rangka memperoleh laba. Pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak modal untuk melunasi utang perusahaan (Precilia dan Triyonowati 2020).

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain :

- H1 : Diduga ROA CR, DER berpengaruh bersama – sama terhadap kenaikan harga saham perusahaan *food and beverage*.
- H2 : Diduga ROA berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan *food and beverage*.
- H3 : Diduga CR berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan *food and beverage*.
- H4 : Diduga DER berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan *food and beverage*.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder). Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu pengambilan sample tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 28 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 9 perusahaan *food and beverage*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode dokumentasi, yaitu menggunakan laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* tahun 2017 – 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (harga saham) dan variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas). Berikut penjelasan dari masing – masing variabel:

Harga saham

Harga saham yaitu harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010). Berikut adalah rumus untuk menghitung ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang tersedia, berikut adalah rumus untuk menghitung CR:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu untuk menilai hutang perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan ekuitas. Berikut adalah rumus untuk menghitung DER:



$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tenik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa angka-angka dengan metode statistik sebagai bahan penelitian sehingga perhitungan data tersebut dilakukan dengan dibantu program SPSS 15 (*Statistical Program for Social Science*). Alat analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji asumsi klasik adalah sebagai berikut;

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ABSRES
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1471,5769
	Std. Deviation	1110,808
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,572
Asymp. Sig. (2-tailed)		,899

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov-Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,899 > 0,05$ yang berarti bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal sehingga layak untuk melanjutkan analisis selanjutnya.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROA	0,983	1,017	Tidak terjadi mulikoleniaritas
CR	0,708	1,412	Tidak terjadi mulikoleniaritas
DER	0,708	1,413	Tidak terjadi mulikoleniaritas

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil nilai *tolerance* variabel ROA sebesar 0,983, variabel CR dan DER 0,708, yang berarti bahwa semua variabel > 10 . Sedangkan nilai VIF pada variabel ROA sebesar 1,017, variabel CR sebesar 1,412 dan variabel DER 1,413, berarti bahwa nilai VIF < 10 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikoleniaritas model regresi antar variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedastisitas Rank Spearman

Correlations						
			ROA	CR	DER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1,000	,225	-,281	,211
		Sig. (2-tailed)	.	,258	,156	,292
		N	27	27	27	27
	CR	Correlation Coefficient	,225	1,000	-,433*	-,201
		Sig. (2-tailed)	,258	.	,024	,314
		N	27	27	27	27
	DER	Correlation Coefficient	-,281	-,433*	1,000	,086
		Sig. (2-tailed)	,156	,024	.	,669
		N	27	27	27	27
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,211	-,201	,086	1,000
		Sig. (2-tailed)	,292	,314	,669	.
		N	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah, 2021

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%).

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,931 ^a	,867	,849	1984,185	1,900

Sumber: Data yang diolah, 2021

Pada Tabel 4 menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.900, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi korelasi karena angka DW berada antara -2 sampai +2.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constant	673,253
ROA	363,721
CR	- 5,920
DER	- 7,816

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta ROA + \beta CR + \beta DER + e$$

$$Y = 673,253 + 363,721 (ROA) - 5,920 (CR) - 7,816 (DER) + e$$

Penjelasan persamaan regresi, di atas adalah, sebagai berikut:

- a. Konstanta = 673,253

Jika nilai variabel ROA (X_1), CR (X_2) dan DER (X_3) dianggap sama dengan nol, maka nilai variabel harga saham (Y) sebesar 673,253.

b. Koefisien ROA (X_1) = 363,721

Jika nilai variabel ROA (X_1) mengalami peningkatan satu kali, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 363,721.

c. Koefisien CR (X_a) = -5,920

Jika nilai variabel CR (X_a) mengalami peningkatan satu kali, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -5,920.

d. Koefisien DER (X_3) = - 7,816

Jika nilai variabel DER (X_3) mengalami peningkatan satu kali, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -7,816.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan mengambil keputusan apakah menerima atau menolak hipotesis tersebut:

Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Standar	Keterangan
49,7710	0,00	< 0,05	Model Layak

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi linier berganda menunjukkan hasil F hitung 49,7710 dengan tingkat signifikan 0,000. Tingkat signifikan lebih < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (CR, QR, dan ROA) berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel dependen (harga saham).

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Standar	Keterangan
ROA	11,941	2,069	0,00	<0,05	Ho ditolak dan H _a diterima
CR	-3,302	-2,069	0,03	<0,05	Ho ditolak dan H _a diterima
DER	-1,007	-2,069	0,324	<0,05	Ho diterima dan H _a ditolak

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai t hitung > t tabel (11.941 > 2.069) dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham.
- Nilai -t hitung < -t tabel (-3.302 < -2.069) dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham.
- Nilai -t hitung > -t tabel (-1.007 > -2.069) dan nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 ^a	,867	,849	1984,185

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar' 0.849. Hal tersebut berarti bahwa prosentase sumbangan

pengaruh ROA, CR dan DER sebesar 84,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ROA, CR dan DER.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan terhadap 9 perusahaan dari tahun 2017 – 2019 yang meliputi variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan harga saham di dapat hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Secara Simultan Variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) terhadap Kenaikan Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai f hitung 49,7710 dan tingkat signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Peristiwa ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan yaitu ROA, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham.

2. Pengaruh Secara Parsial, Variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) terhadap Kenaikan Harga Saham
 - a. Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Dengan nilai t hitung sebesar 11.941 dan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan yaitu ROA berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Azizah (2019) yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menandakan bahwa semakin besar tingkat *Return on Assets* (ROA) maka semakin efisien terhadap harga saham. Menurut Harahap (2009:305) semakin besar ROA semakin baik, karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Tentunya jika nilai ROA semakin tinggi maka akan menarik investor untuk membeli saham suatu

perusahaan, sehingga dengan banyaknya minat investor untuk mendapatkan saham tersebut maka juga akan meningkatkan harga.

b. Likuiditas (CR)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Dengan nilai t hitung sebesar -3.302 dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian didukung oleh penelitian terdahulu yang dikemukakan yaitu CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Anah, *et al* 2018 dan Dewi, 2015). *Current ratio* yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

c. Solvabilitas (DER)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Dengan nilai t hitung sebesar -1.007 dan nilai signifikansi 0,324 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi (2013), Robert Lambey (2013), dan Susanto (2011) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio penggunaan hutang yang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. DER yang tinggi cenderung menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Disisi lain penggunaan hutang yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan adanya dana tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.
2. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham.



3. Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham.
4. Solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (Y. N. K. Dewi et al., 2019) Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 3(8), 114–125.
- [2] Dewi, Y. N. K., Paramitha, R. W. D., & Ermawati, E. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017)*. 2, 84–88.
- [3] Diah Rosayana, Ratna Wijaya Daniar Paramita, M. Y. (2020). *SAHAM (PADA PERUSAHAAN*. 12–20.
- [4] Hadi, W., & Rahayu, N. (2019). The effect of own capital rentability, solvability, profitability and liquidity on dividend policy in food and beverage sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *The Management Journal of Binaniaga*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.33062/mjb.v4i1.352>
- [5] Libby, Robert, Libby, Patricia A., Dan Short, Daniel G., (2008), *Akuntansi Keuangan*, penerjemah J. Agung Seputro. Yogyakarta: Andi
- [6] Munawir, S. (2007), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- [7] Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA, Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–16.
- [8] Novi Nur Azizah. (2017). *TERDAFTAR DI BEI Novi Nur Azizah Yahya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- [9] Nst, N. A., & Sari, W. (2020). *Vol . 11 No . 1 Agustus 2020 PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (FIRM SIZE) DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) ISSN : 2087 - 4669 Abstrak*. 11(1), 1–8.
- [10] Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*., 3(2), 77–89.
- [11] Satryo, A. G., Rokhmania, N. A., & Diptyana, P. (2017). The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index. *The Indonesian Accounting Review*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.853>
- [12] Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). 濟無 No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- [13] Sonia Uda Norita De Pricilia. (2019). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan food and baverage di bei*. 1–16.



- [14] Sugiyomo (2008), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet
- [15] Sutrisno (2007), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Edisi Satu, Yogyakarta: Ekonisia.
- [16] Soemarso (2004), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Sucipto, A., & Chasanah, N. (2019). Liquidity Ratio, Profitability, And Solvency On Stock Returns With Capital Structure As An Intervening Variable (Study On Food And Beverage Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017). *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.25139/ekt.v3i1.1476>
- [18] Supredi, M., Nina, I., Barus, E., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Ratio, C., Profit, N., & Price, S. (1945). *MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA*. 1–12.
- [19] Winarso, E., & Hutabarat, F. M. (2019). Liquidity, Solvency and Profitability: An Analysis of Consumer Sector Companies Listed on Indonesian Stock Exchange: Period 2014 - 2016. *Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB)*, 8(1), 2773–2781. www.globalbizresearch.org.
- [20] Toto Prihadi, (2008), *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan 7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.
- [21] Warsono, (2003), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid Satu, Edisi Tiga, Penerbit Bayu Media, Jakarta